

- PEOLTKM
- TITIKO BIRAY

SKRIPSI

PENGGUNAAN TEPUNG LIMBAH KODOK SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG IKAN DALAM RANSUM TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN DAN KONVERSI PAKAN AYAM PEDAGING JANTAN



M I L I L
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

KK
KK
FKH. 790/93
Dan
p

OLEH :

IRMA DARDANA

SURABAYA - JAWA TIMUR

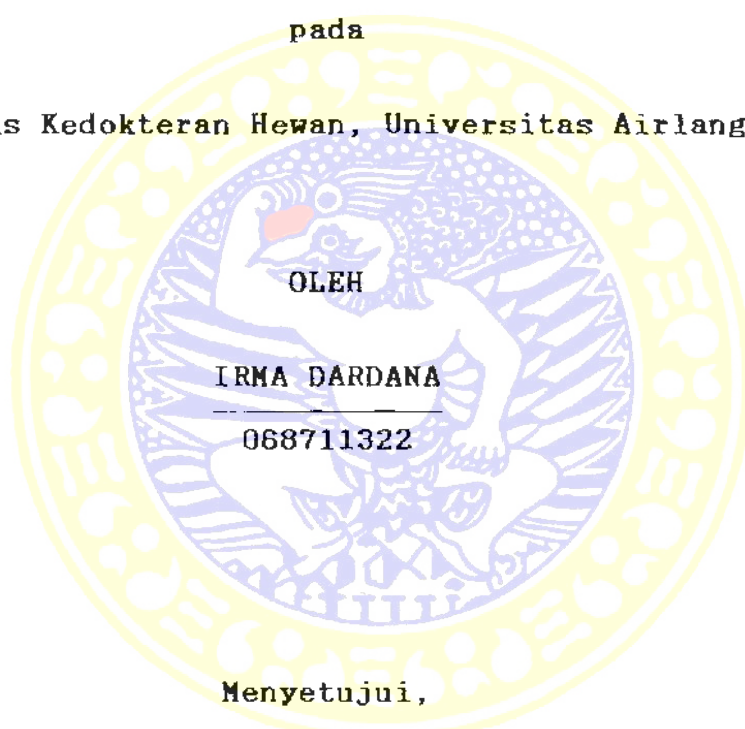
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

**PENGGUNAAN TEPUNG LIMBAH KODOK SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG
IKAN DALAM RANSUM TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN
DAN KONVERSI PAKAN AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



OLEH

IRMA DARDANA

068711322

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

Ir. KUSRININGRUM R., M.S.

PEMBIMBING PERTAMA

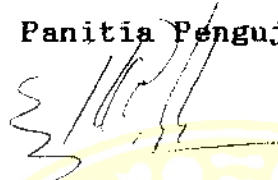
Ir. MUSTIKOWENI P., M.A.

PEMBIMBING KEDUA

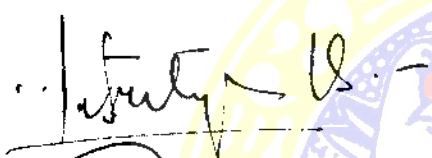
Setelah mempelajari dan menguji sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui

Panitia Penguji



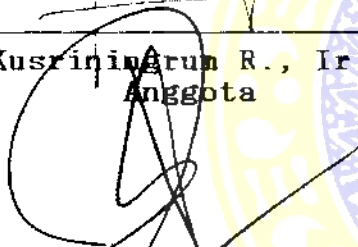
(E. Djoko Putranto., Drh., MS)
Ketua



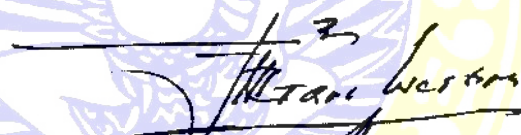
(Kusri Nugroho R., Ir., MS)
Anggota



(Mustikoweni P., Ir., MA)
Anggota



(Koesnoto S.P., Drh., MS)
Anggota



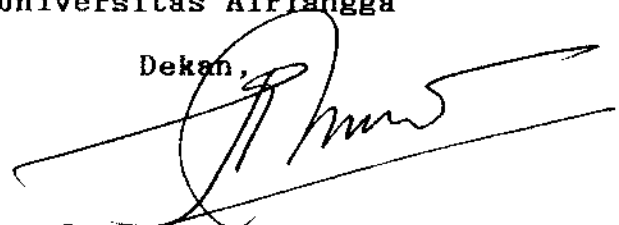
(IGK Paridjata Drh., M.Agr.Sc)
Anggota

Surabaya, 28 Juli 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Dr. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh)
NIP. 130350739

**PENGGUNAAN TEPUNG LIMBAH KODOK SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG
IKAN DALAM RANSUM TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN
DAN KONVERSI PAKAN AYAM PEDAGING JANTAN**

IRMA DARDANA

I N T I S A R I

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pemberian tepung limbah kodok sebagai pengganti tepung ikan terhadap kenaikan berat badan dan konversi pakan ayam pedaging jantan.

Sejumlah 40 ekor ayam pedaging jantan strain Hubbard berumur satu minggu sebagai sampel dalam penelitian ini. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi lima kelompok perlakuan dan delapan kali ulangan. Ayam-ayam tersebut ditempatkan dalam kandang baterai, tiap petak kandang berisi satu ekor ayam. Ransum yang digunakan hasil susunan sendiri dengan kadar protein untuk masa awal sebesar 23%, dan untuk 21% untuk masa akhir. Perlakuan diberikan mulai anak ayam berumur satu minggu sampai enam minggu, dengan pemberian pakan perlakuan penggantian tepung ikan dengan tepung limbah kodok sebesar 0% (perlakuan P1), penggantian tepung ikan dengan tepung limbah kodok sebesar 25% (perlakuan P2), penggantian tepung ikan dengan tepung limbah kodok sebesar 50% (perlakuan P3), penggantian tepung ikan dengan tepung limbah kodok sebesar 75% (perlakuan P4) dan penggantian tepung ikan dengan tepung limbah kodok sebesar 100% (perlakuan P5). Parameter yang dihitung adalah kenaikan berat badan, konsumsi dan konversi pakan.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa perlakuan P4 dan P5 meningkatkan ($p < 0,05$) kenaikan berat badan per-hari dan berat badan akhir ayam pedaging jantan, tetapi tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara perlakuan ($p > 0,05$) terhadap konsumsi pakannya. Nilai konversi pakan perlakuan P4 dan P5 nyata lebih rendah ($p < 0,05$) dibanding perlakuan lainnya.